

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas dapat ditarik kesimpulan berdasarkan dari fokus penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan meliputi bahwa:

Pada tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan mengimplementasikan program perpustakaan keliling dengan media badut sebagai sebuah inovasi untuk meningkatkan akses literasi di daerah terpencil. Media badut digunakan untuk menarik minat baca anak-anak dan masyarakat melalui pertunjukan mendongeng dan berbagai aktivitas kreatif yang interaktif. Meskipun program ini berhasil menjangkau banyak anak dan meningkatkan minat baca, tantangan seperti aksesibilitas dan kondisi cuaca masih menjadi kendala yang perlu diatasi untuk keberlanjutan dan perluasan program di masa depan.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Keliling dengan Media Badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan disarankan agar program ini terus dikembangkan dengan memperluas jangkauan ke lebih banyak daerah terpencil dan meningkatkan frekuensi kunjungan. Selain itu, penting untuk mengatasi kendala aksesibilitas dengan memperbaiki infrastruktur

jalan dan menyediakan kendaraan yang lebih tahan terhadap kondisi cuaca ekstrem. Pelatihan lebih lanjut bagi badut dan petugas perpustakaan juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat terus memberikan layanan yang menarik dan edukatif. Melibatkan lebih banyak komunitas lokal dan meningkatkan promosi program ini melalui media sosial dan kerjasama dengan sekolah-sekolah dapat membantu meningkatkan partisipasi dan dampak program secara keseluruhan.